

## **PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN HASIL PERTANIAN MENJADI KOMODITAS UNGGUL DI DESA LEMAHSUBUR**

Suroso<sup>1</sup>, Widaningsih<sup>2</sup>, Miftah Nurul Fadilah<sup>3</sup>  
 Suroso@ubpkarawang.ac.id  
 mn17.widaningsih@mhs.ubpkarawang.ac.id  
 mn17.miftahfadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id

### **ABSTRAK**

Desa Lemahsubur merupakan wilayah paling potensial untuk usaha pertanian khususnya tanaman padi, sebagian masyarakat yang tinggal di desa Lemahsubur mayoritas berprofesi sebagai petani. Hal tersebut di dukung pula oleh kondisi geografis serta pengairan sawah yang baik. Permasalahan yang ada di desa Lemahsubur diantaranya masyarakat desa Lemahsubur masih minim pengetahuan sumber daya manusianya untuk mengelola potensi alam dan menciptakan inovasi produk dari hasil alam yang melimpah khususnya dibidang olahan dari padi ataupun beras. Tujuan dilakukannya pelatihan untuk menambah wawasan mengenai cara berwirausaha memanfaatkan produk hasil pertanian menjadi lebih beragam.

Metode yang disampaikan dengan metode partisipatif dan metode tanya jawab. Dengan adanya pengembangan pelatihan yang dilakukan, akan membuat masyarakat dapat lebih terbantu dan termotivasi untuk dapat berkembang tidak hanya dibidang pertanian saja, tetapi juga berkembang di bidang wirausaha bersama.

Peranan pertanian atau agribisnis tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan ekonomi petani dengan cara pemberdayaan ekonomi masyarakat. Masyarakat desa Lemahsubur masih tergolong dengan kategori masyarakat agraris, yang mana dalam mata pencahariannya masih mengandalkan sumber daya alam dengan cara bercocok tanam, menanam padi, dan berternak. Pemberdayaan pertanian sangat penting untuk dilakukan sehingga dapat meningkatkan sektor pertanian pada desa Lemahsubur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kata kunci : Pertanian , Komoditas unggul

### **PENDAHULUAN**

#### **Analisis Situasi**

Desa Lemahsubur merupakan wilayah pemekaran dari Desa Lemahmakmur, Seiring dengan perkembangan waktu, jumlah penduduk serta kebutuhan akan pelayanan masyarakat maka tokoh masyarakat memperjuangkan pembentukan desa melalui proses pemekaran desa. Luas wilayah desa Lemahsubur adalah 587.250 Ha, yang terdiri dari 27 Ha berupa pemukiman warga 560 Ha berupa daratan lahan pertanian serta 0.250 Ha berupa perkebunan.

Desa Lemahsubur merupakan desa yang sangat kaya akan hasil alam yang melimpah. Salah satu kekayaan alamnya adalah hasil pertanian. Mayoritas masyarakat desa Lemahsubur bekerja sebagai petani dan peternak. Pertanian yang diperoleh adalah padi. Sedangkan hasil peternakannya adalah ayam, kambing dan budidaya ikan lele. Dalam bidang pertanian, Adapun permasalahan yang dialami di desa Lemahsubur adalah Desa Lemahsubur yang

merupakan daerah pertanian sangat potensial untuk dikembangkan, akan tetapi masyarakat desa Lemahsubur masih minim pengetahuan sumber daya manusianya untuk mengelola potensi alam dan menciptakan inovasi produk dari hasil alam yang melimpah khususnya dibidang olahan padi ataupun beras.

Berbagai permasalahan dan potensi yang dihadapi desa Lemahsubur, hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengolahan hasil tani yaitu mengolah beras dijadikan olahan makanan berupa kerupuk nasi, rengginang, opak, uli, tape beras ketan, dan aneka olahan lainnya yang terbuat dari nasi. Tak hanya itu, sisa hasil panen padi pun dapat dimanfaatkan menjadi produk lokal yang berguna untuk dijual ke masyarakat luas seperti sekam padi yang di olah menjadi pupuk organik, jerami yang dapat dimanfaatkan menjadi anyaman dan atap rumah.

Penerapan hasil pertanian dengan mengolah hasil pertanian berupa padi dikembangkan menjadi ekonomi kreatif serta membangun jiwa kewirausahaan masyarakat tak hanya untuk dapat memanfaatkan hasil tani, tetapi untuk dapat membantu perekonomian masyarakat dan meminimalisir pengangguran yang ada di desa Lemahsubur.

Kegiatan pengabdian masyarakat dipandang sangat perlu untuk membantu mendorong masyarakat dalam berfikir kreatif dalam segi ekonomi, Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalahnya adalah “bagaimana memanfaatkan hasil pertanian khususnya padi menjadi ekonomi kreatif yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lemahsubur” hal tersebut dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat dalam kegiatan ekonomi, salah satunya inovasi pengolahan komoditas unggulan, yakni padi.

### **Landasan Teori**

Pertanian salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikrobia) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman.

Padi merupakan jenis tanaman pangan yang mempunyai peran penting sebagai tanaman pangan dunia. Padi sebagai penghasil beras ini tergolong dalam jenis tanaman rumput-rumputan (poaceae). Semakin meningkatnya permintaan beras membuat begitu penting peran budidaya dan pengolahan padi, terutama di Indonesia. Desa Lemahsubur termasuk desa yang kekayaan hasil pertaniannya melimpah terutama tanaman padi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola kehidupan manusia serta mampu mendorong terciptanya penemuan-penemuan yang dapat menghambat kelangkaan barang dan jasa. Melalui inovasi, riset, pengembangan yang terus-menerus tercipta produk barang dan jasa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. Dampaknya mengubah pola kehidupan ekonomi masyarakat secara global dalam berbagai bidang, seperti pola produksi, pola distribusi, dan pola konsumsi. dan menimbulkan pola kebutuhan dan pola konsumsi masyarakat yang terpengaruh oleh terciptanya produk-produk baru. Perubahan-perubahan orientasi tersebut oleh Howkins dikenal dengan “gelombang ekonomi”, dan sekarang memasuki gelombang ekonomi ke empat, yaitu gelombang ekonomi kreatif (Suryana: 2013). John Howkins dalam bukunya *The Creative Economy: How People Make Money* pertama kali memperkenalkan istilah ekonomi kreatif. Howkins menyadari lahirnya gelombang ekonomi baru berbasis kreativitas setelah melihat pada tahun 1997, ekonomi kreatif sebagai "kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang.

Sektor unggulan berperan besar pada perkembangan ekonomi pada suatu wilayah melalui keunggulan atau kriteria tertentu. Sektor unggulan menjadi bagian terpenting pada pembangunan perekonomian wilayah (Jawoto Nusantara, 2011), berikut kriteria sektor unggulan memiliki empat diantaranya:

1. Sektor unggulan memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi
2. Angka penyerapan pekerja yang besar
3. Dapat menciptakan nilai tambah yang tinggi
4. Mempunyai keterkaitan sektor yang tinggi baik kedepan maupun ke belakang.

Sedangkan kriteria mengenai sektor unggulan daerah meliputi:

1. Komoditas dapat menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi daerah.
2. Komoditas memiliki keterkaitan ke depan dan ke belakang antara komoditas unggulan dengan komoditas lainnya.
3. Komoditas dapat bersaing dengan produk sejenis dari wilayah lainnya.
4. Komoditas dapat menjadi pemasok bagi wilayah lainnya.\
5. Komoditas mempunyai status teknologi terus meningkat
6. Komoditas dapat menyerap tenaga kerja berkualitas
7. Komoditasd dapat bertahan jangka waktu lama.

## **METODE**

### **Sasaran Kegiatan PPM**

Masyarakat Desa Lemahsubur meliputi petani, dan buruh tani, dan tokoh masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan PPM. Karena mayoritas penduduk desa Lemahsubur bermata pencaharian petani, hal tersebut perlu diberikan edukasi dalam mengelola dan mengolah hasil pertanian menjadi lebih beragam. Hal tersebut diberikan demi kesejahteraan bersama dalam mengelola kekayaan alam yang ada di Desa Lemahsubur.

### **Metode Kegiatan PPM**

Metode yang digunakan terdiri dari 2 metode yaitu :

#### 1. Metode Partisipatif

Metode ini di orientasikan pada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian.

#### 2. Metode tanya jawab

Bentuk penyajian pembelajaran berupa pertanyaan dari peserta kepada pemapar yang harus dijawab. Metode tanya jawab ini penting untuk peserta pelatihan, baik di kondisi menerima materi maupun pada saat praktek. Penggalian pengetahuan dengan menggunakan metode ini memungkinkan peserta dapat mengulang kembali materi ataupun memperjelas penjelasan.

### **Tahapan-tahapan Kegiatan PPM**

Berikut tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini.

#### 1. Tahap Persiapan

Merupakan tahap awal yang dilaksanakan, tim pelaksana melakukan kunjungan ke tempat sasaran dan berdiskusi langsung dengan warga Desa Lemahsubur, lalu ke kantor Desa Lemahsubur dan memohon Izin dalam pelaksanaannya kepada Bapak Kepala Desa Lemahsubur.

#### 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini menjelaskan bagaimana mengolah hasil pertanian khususnya hasil panen padi. menjadi komoditas unggulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di Desa Lemahsubur ini dilakukan oleh sebagian masyarakat yang mayoritas mata pencahariannya sebagai petani dan buruh tani. Desa Lemahsubur merupakan wilayah paling potensial untuk usaha pertanian khususnya tanaman padi. Hal tersebut di dukung pula oleh kondisi geografis serta pengairan sawah yang baik.

Tempat pelaksanaan pelatihan ini di rumah salah satu warga Desa Lemahsubur. Peserta diberikan materi tentang manfaat dan proses pengolahan hasil pertanian khususnya padi dan beras dari tahap pengenalan, pengolahan serta pengemasan dan pemasaran produk yang dihasilkan. Selain itu kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan wawasan berkembang kepada masyarakat diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup dimasa depan. Pemberian pelatihan ini untuk memberikan pelatihan tak hanya golongan tertentu tetapi juga dapat di manfaatkan pada semua masyarakatnya terutama pada sektor rumah tangga.

Desa Lemahsubur merupakan wilayah paling potensial untuk usaha pertanian khususnya tanaman padi, sebagian masyarakat yang tinggal di desa Lemahsubur mayoritas berprofesi sebagai petani. Hal tersebut di dukung pula oleh kondisi geografis serta pengairan sawah yang baik. Desa Lemahsubur merupakan wilayah paling potensial untuk usaha penanaman padi. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografis serta sistem pengairan yang sangat baik, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Pemberdayaan pertanian sangat penting untuk dilakukan sehingga dapat meningkatkan sektor pertanian pada desa Lemahsubur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Permasalahan yang ada di desa Lemahsubur diantaranya masyarakat desa Lemahsubur masih minim pengetahuan sumber daya manusianya untuk mengelola potensi alam dan menciptakan inovasi produk dari hasil alam yang melimpah khususnya dibidang olahan dari padi ataupun beras. Untuk dapat mengatasinya diperlukannya pelatihan atau penyuluhan khusus untuk masyarakat agar dapat lebih berkembang, diberikan sarana dalam pengolahan sumber dayanya, tak hanya di bidang pertanian tetapi dalam pengolahan hasil padi juga harus tetap dimanfaatkan, serta semangat dalam berwirausaha untuk dapat lebih baik, mengasah kemampuan dan memperoleh keuntungan untuk masyarakat di desa Lemahsubur.

Sektor pertanian, khususnya usaha tani lahan sawah, memiliki nilai multifungsi yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Sektor pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang masih diminati masyarakat saat ini. Pertanian sangat berperan dalam pembangunan suatu daerah dan perekonomian, dengan pertanian harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, sebagai sumber pendapatan dan sebagai sarana untuk berusaha. Peranan pertanian atau agribisnis tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan ekonomi petani dengan cara pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu program desa untuk memperdayakan masyarakat adalah berupa pelatihan, salah satunya adalah pelatihan bagi masyarakat tani.

Selain pelatihan pengalokasian dana desa yang tepat juga harus terkoordinasi. Salah satu pengalokasian dana bagi para petani adalah dengan pemberian modal bagi para petani serta pembentukan koperasi unit tani. Koperasi tani jika dikelola dengan tepat tentu tidak hanya akan bermanfaat bagi para petani tetapi juga bermanfaat bagi desa dan masyarakat desa.

Masyarakat desa Lemahsubur untuk kedepannya dapat lebih bisa mengasah kemampuannya dalam hal baru yaitu dalam berwirausaha memanfaatkan hasil pertanian, tak hanya mengolah padi saja untuk dijual tetapi mengolah hasil tani menjadi produk dan kerajinan tangan yang kemudian dipasarkan. Selain untuk meraih keuntungan bersama dan meminimalisir pengangguran yang ada di desa Lemahsubur.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Salah satu yang memiliki potensi dalam peningkatan sumber daya manusia dan ekonomi masyarakat dalam melalui pemanfaatan sumber daya alam. Masyarakat desa Lemahsubur masih tergolong dengan kategori masyarakat agraris, yang mana dalam mata pencahariannya masih mengandalkan sumber daya alam dengan cara bercocok tanam, menanam padi, dan berternak. Dengan luas lahan tanah sawah sebesar 560.000 Ha, sedangkan luas lahan tanah kering sebesar 26.420 Ha. Jumlah penduduk sebagai petani 674 orang dengan usaha pemilik tani 90 orang dan jumlah pemilik usaha peternakan 17 orang.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian pada desa Lemahsubur. Desa Lemahsubur memiliki tanah yang begitu luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian. Namun sektor agraris atau pertanian di desa Lemahsubur tidak hanya dapat digunakan sebagai mata pencaharian penduduk saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian. Sektor pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang masih diminati masyarakat saat ini. Pertanian sangat berperan dalam pembangunan suatu daerah dan perekonomian, dengan pertanian harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, sebagai sumber pendapatan dan sebagai sarana untuk berusaha. Peranan pertanian atau agribisnis tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan ekonomi petani dengan cara pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### **Saran**

Rekomendasi penulis untuk desa Lemahsubur yaitu adanya penciptaan dan pengembangan Lembaga yang didirikan oleh desa yang sudah ada, lembaga desa ini seperti terciptanya BUMDES di Desa Lemahsubur, tentunya dengan diciptakan BUMDES memiliki

banyak peranan yang dapat membantu kesejahteraan masyarakatnya maka dari itu segala kegiatan ekonomi masyarakat di Lemahsubur pun akan terbantu. Dimana akan lebih banyak membantu masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan terciptanya BUMDES di lingkungan desa lemasubur diharapkan agar masyarakat tetap melanjutkan program untuk bertujuan agar dapat meningkatkan perekonomian yang ada di desa Lemahsubur.

Dengan adanya program BUMDES untuk masyarakat terutama masyarakat tani sendiri tidaklah seharusnya pasif, karena peningkatan kesejahteraan itu bukanlah semata-mata hanya untuk pemerintah desa, namun kepentingan bagi masyarakat itu sendiri. Kerjasama antara masyarakat dan juga pemerintah sangatlah penting guna mencapai tujuan yang diharapkan bersama yaitu tercapainya pemberdayaan masyarakat dan meningkatnya perekonomian masyarakat sehingga dapat tercapainya kesejahteraan masyarakat Desa Lemahsubur

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Lemahsubur Bapak Kenji beserta jajarannya atas izin dan partisipasinya dalam kesuksesan kegiatan pelatihan pemanfaatan hasil pertanian ini. Tak lupa disampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Lemahsubur yang antusias mengikuti pelatihan pemanfaatan hasil pertanian di desa Lemahsubur ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Enjang S. 2019. Pemanfaatan Buah Tin Untuk Perekonomian dan Kesehatan. *Jurna Buana Pengabdian*. ISSN 2657-0203. Vol. 1 No 1, Februari 2019
- Jawoto Nusantoro. 2011. Model Pengembangan Produk Unggulan Daerah Melalui Pendekatan Klaster Di Provinsi Lampung. *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas UNIMUS 2011*. Lampung.
- Mardikanto, Totok, *Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Nurul Istifadah, 2013. *Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Menghadapi Perekonomian Global*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.